

# **Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perempuan Dewasa tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di RW 10 Kelurahan Sukamaju Baru, Kecamatan Tapos, Kota Depok = Descriptive Study of Adult Woman's Knowledge and Attitude of Domestic Violence in RW 10, Sukamaju Baru Village, Tapos Subdistrict, Depok City**

Yuanita Fransiska, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308847&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

### **<b>ABSTRAK</b><br>**

Angka kejadian KDRT pada perempuan dewasa terus meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengetahuan dan sikap perempuan dewasa tentang KDRT di RW 10 Kelurahan Sukamaju Baru, Tapos, Depok. Desain penelitian yang digunakan deskriptif sederhana dengan metode analisis univariat. Jumlah sampel sebanyak 93 responden, ditentukan dengan teknik quota sampling. Hasil penelitian menunjukkan 64,5% responden memiliki pengetahuan kurang dan 54,8% responden memiliki sikap buruk tentang KDRT. Pengetahuan kurang karena kurangnya sumber informasi, tidak berpengalaman, dan finansial terbatas. Sikap buruk dipengaruhi pengalaman significant others, budaya patriarki, dan keterbatasan akses media. Penyedia layanan kesehatan hendaknya memberikan penyuluhan dan konseling mengenai KDRT.

<hr>

### **<b>ABSTRACT</b><br>**

The number of domestic violence to women increases every year. This study purpose was to provide an overview about knowledge and attitudes of adult women about domestic violence in RW 10, Sukamaju Baru Village, Tapos, Depok. The research design was simple descriptive with univariate analysis methods. Total samples were 93 respondents; determined by quota sampling technique. The results showed 64.5% of respondents had low level of knowledge and 54.8% of respondents have bad attitudes toward domestic violence. Less knowledge caused by inadequate resources, experienced, and financial. Significant others' experiences, patriarchy, and limited media access influence bad attitude. To prevent domestic violence, the health service providers should provide adequate health education.